

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan senantiasa selalu bergerak mengikuti perkembangan zaman serta memiliki posisi penting demi peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diharapkan mampu memajukan bangsa, sehingga pendidikan tidak hanya dianggap sebagai “*agent of change*” melainkan juga sebagai “*agent of producer*” demi membuat suatu transformasi nyata dalam kehidupan (Safitri dkk., 2022:7097). Kemampuan profesi dan intelektualitas menjadi hal yang utama mengingat pendidikan adalah senjata utama dalam upaya peningkatan keberhasilan suatu bangsa, dengan tujuan tercapainya SDM yang produktif, inovatif, dan kreatif di sektor industri dan persaingan (Hasanah, 2015:5). Teknologi modern dan maju seperti saat ini dapat mengakomodasi berbagai aktivitas persaingan, sehingga diperlukan prinsip inti atau keahlian yang kuat sebagai modal dalam menilai kualitas diriseseorang (Siregar 2020:9). SMK merupakan satu-satunya lembaga sekolah yang memiliki misi memfasilitasi pendidikan siswa dalam kategori produktif dan sesuai dengan bidang minat atau kompetensinya (Pratama, Asha dkk, 2019:168).

Pada kurikulum kejuruan yang dimiliki oleh SMK menunjang pendidikan formal dengan basis kompetensi guna mempersiapkan lulusan yang siap bekerja dalam bidang tertentu (Rohman, 2020:23). Kesiapan kerja menjadi tujuan utama dari SMK untuk membentuk siswa menjadi sumber daya yang berkompetensi. kesiapan kerja adalah suatu bentuk kondisi individu yang dapat dilihat dari sisi

pelaksanaan serta hasil aktivitasnya selama menjalankan program studi di sekolahnya sesuai bidang kejuruannya (Indraputri dkk, 2020:54). Sumber lain menegaskan bahwa bentuk kesiapan dalam bekerja merupakan suatu universal yang meliputi kematangan mental dan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas tertentu (Rusliyanto, 2019:34). Kesiapan kerja memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya adalah faktor eksternal atau faktor lingkungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kematangan dalam kesiapan kerja seseorang, dengan faktor internal atau faktor yang ada dalam diri individu. (Ambarwati dan Rusdarti, 2020:834).

SMK merupakan lembaga pendidikan yang beorientasi pada penyiapan siswa sesuai permintaan dunia industri dengan kurikulum yang menitikberatkan pada penguatan kompetensi siswa sehingga ditetapkanlah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) sebagai salah satu upaya untuk dapat mengenali karakteristik pekerjaan di lingkungan kerja yang nyata (Rohman, 2020:23). Praktek kerja lapangan dibentuk sebagai wadah peningkatan serta pengembangan tenaga kerja dalam bentuk kegiatan pelatihan yang dirancang sedemikian rupa guna menghasilkan sumber daya yang berkualitas (Nadeak, 2019:9). Praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan tentunya memiliki tujuan agar peserta didik memiliki sikap yang profesional dan berlatih secara nyata, sehingga akan membantu membentuk karakter siswa agar mampu mempelajari dan mempraktekkan materi yang telah diterimanya dari sekolah dengan baik (Ambarwati dan Rusdarti, 2020:834). Dunia pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam upaya yaitu peningkatan kemampuan siswa-siswi serta keterampilan sebagai calon tenaga kerja untuk memberikan sarana

penunjang aktivitas serta praktik di sekolah yang memadai demi terciptanya pemahaman yang efektif dengan penyesuaian mental dan psikis yang dimiliki oleh siswa (Andronikus dan Kasiono, 2021:37).

Kegiatan PKL saja tidak cukup untuk dapat menunjang siswa dalam bekerja, pemahaman konsep dasar akuntansi juga memiliki peranan yang penting siswa akuntansi perlu memiliki keterampilan bawaan yang baik guna menjadi tenaga kerja yang baik di bidang akuntansi (Syaiful, 2018:2). Penguasaan ilmu pengetahuan tercermin melalui proses dan prestasi belajar yang dikritis peserta didik, termasuk pemahaman sesuai dengan kompetensi keahlian (Rahawati 2020:29). Menurut Roslender (2017:7) mengatakan bahwa pemahaman dasar akuntansi dalam pendidikan akuntansi memiliki tujuan untuk mampu memberikan suatu pemahaman serta keterampilan. Berbekal pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki, siswa akan mampu dan percaya diri untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda, sehingga akan membentuk jiwa optimis siswa dalam mencapai suatu tujuan (Syandianingrum dan Wahjudi 2021:42).

Dikutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia (Statistik, 2021) pada periode 2019-2021 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran tamatan SMK mempunyai tingkatan pengangguran yang melambung tinggi dari tingkat pendidikan yang lainnya dari tahun ke tahun yaitu dalam persentase sebesar 11,13 persen, kemudian disusul oleh SMA umum yaitu sebesar 9,09 persen, sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka terendah yaitu dipegang oleh jenjang tamatan Sekolah Dasar yaitu hanya 3,61 persen. Jika dilihat dan dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya SMK memiliki tingkatan

pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi. Biasanya, hasil proyek belajar di sekolah atau bekerja terus menerus didunia industri melalui kegiatan PKL merupakan keterampilan yang diperoleh siswa (Rahmawati dan Patrikha, 2022:1662). Sekolah sebagai wadah yang mampu membantu peserta didik dalam upaya peningkatan kesiapan siswa dalam kerja sesuai dengan pembelajaran yang ada di dunia sekolah sesuai dengan bidang keahliannya (Rahawati, 2020:29-30). Penelitian ini akan memfokuskan dan menspesifikasikan pada bidang keahlian akuntansi, selain berkaitan dengan pemahaman konsep dasar akuntansi yang harusdibutuhkan siswa, pengalaman kerja dalam kegiatan praktek kerja lapangan juga menjadi tolak ukur dalam persiapan diri siswa AKL untuk masuk dunia kerja.

Berdasarkan data observasi awal yang dilaksanakan maka diketahui bahwa lulusan Program Studi AKL SMK Negeri 1 Tabanan pada Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu berkisar 173 lulusan, berdasarkan jumlah lulusan tersebut sebesar 40 siswaatau sekitar 23,1 persen masih belum bekerja dan belum diketahui secara pasti statusnya, kemudian siswa yang bekerja yaitu sebesar 70 siswa atau setara dengan 40,5 persen dan 63 orang diantaranya memiliki pilihan untuk pendidikan ke perguruan tinggi yaitu sebesar 36,4 persen. Perolehan dari data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja *output* Akuntansi dan Keuangan Lembaga masih tergolong rendah yaitu <70 persen. Serapan kesiapan kerja lulusan SMK di dunia industri diharapkan mampu mencapai 70 persen, sehingga dapat dikatakan SMK memiliki potensi besar untuk bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah. Siswa yang dikatakan memiliki kesiapan dalam bekerja tentunya sudah memiliki dan mengalami banyak proses baik itu secara teoritis maupun praktik

nyata di lapangan. Alhasil, kesiapan dalam bekerja nyatanya ditetapkan oleh diri siswa itu sendiri, sehingga dalam hal ini kegiatan PKL dan kompetensi keahlian akuntansi sangat mendorong adanya kesiapan siswa dalam bekerja. Berdasarkan gambaran latar permasalahan yang ada sehingga penulis tertarik melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui kesiapan siswa SMK dalam bekerja dengan menggunakan variabel pemahaman siswa terkait konsep dasar akuntansi dan pengalaman PKL yang telah di laksanakan oleh siswa kelas XII.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan daftar permasalahan yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa saat memasuki dunia kerja, yang diuraikan sebagai berikut.

1. SMK merupakan instansi pendidikan yang dibentuk dengan Pendidikan Sistem Ganda dalam membentuk siswa yang berkompeten dan siap bekerja namun masih belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan pengangguran di Indonesia.
2. Kesiapan kerja siswa masih diragukan, yang dibuktikan lulusan SMK tidak sepenuhnya dapat mencukupi tuntutan lapangan kerja sesuai bidang keahlian yang diambil.
3. Berkaitan dengan basis kompetensi yang masih belum sesuai harapan dalam memaksimalkan kesiapan dalam bekerja siswa.
4. Lulusan SMK Negeri 1 Tabanan masih minim dari target persentase serapan tenaga kerja.

1.3 Pembatasan Permasalahan

Berdasarkan uraian pada kisi-kisi di bagian belakang dan identifikasi masalah yang dimiliki peneliti, terdapat beberapa pembatasan masalah yang akan ditangani agar tidak timbul masalah lebih lanjut. Penelitian ini akan lebih terfokus pada permasalahan di bidang pendidikan akuntansi yaitu pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi dan pengalaman PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tabanan Kompetensi Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga adalah objek dari proyek penelitian ini.

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diperoleh dari hasil observasi, maka peneliti dapat merangkum suatu rumusan masalah penelitian yaitu.

1. Bagaimana pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap kesiapan siswa dalam bekerja?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan siswa dalam bekerja?
3. Bagaimana pemahaman konsep dasar akuntansi dan pengalaman praktik kerja lapangan secara bersama berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam bekerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada hasil rumusan masalah yang sudah dirangkai, adapun terdapat tujuan umum yang menjadi target penulis dari kegiatan penelitian ini yaitu dinyatakan sebagai berikut.

1. Untuk dapat menyadari adanya pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap kesiapan siswa dalam bekerja.
2. Guna mengetahui adanya pengaruh pengalaman PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja.
3. Agar mengetahui pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi dan pengalaman PKL secara simultan dapat berpengaruh secara positif terhadap kesiapan siswa dalam bekerja.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil kegiatan penelitian ini penulis mengharapkan bisa memberikan suatu kontribusi serta pengembangan dalam pengetahuan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan dan kesiapan kerja khususnya di bidang kompetensi keahlian akuntansi sebagai calon tenaga kerja yang berkompentensi sesuai dengan keahlian dan kemampuan siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan hasil penelitian mampu menjadi sebuah sumber tambahan pengetahuan dan pengalaman penelitian mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan

pengalaman PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja pada kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Tabanan.

2. Bagi Sekolah dan Siswa

Bagi sekolah dan siswa semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi guru dan siswa. dalam upaya memajukan kinerja SMK Negeri 1 Tabanan dalam mendidik dan mengasah *skill* siswa untuk berkontribusi dengan baik dalam dunia kerja atau dunia industri.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain, menjadi harapan menambah pemahaman mereka tentang pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi dan penerapan PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja, dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber landasan dalam pemenuhan tugas akhir sebagai persyaratan kelulusan perkuliahan.

4. Bagi Universitas

Menjadi referensi diperpustakaan agar dapat dimanfaatkan bagi para peneliti kedepannya, dengan harapan mampu memberikan kontribusi ilmiah dengan tambahan bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti khususnya dibidang pendidikan akuntansi.